Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page: 31910-31914

Peran Media Sosial Facebook Sebagai Sumber Informasi Kebutuhan Berita Bagi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UI DDI AD Polewali Mandar

Musdalipa R, Takbir Azis
[1,2,] **UI DDI A.G.H Ambo Dalle Polewali Mandar**
Corresponding Author: musdalipadayat@gmail.com

Published: November, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji fungsi media sosial Facebook sebagai sumber informasi berita bagi mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) di Universitas Islam Darud Da'wah wal Irsyad (UI DDI AD) Polewali Mandar. Studi ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa di era digital saat ini, Facebook tidak hanya berperan sebagai platform jejaring sosial, tetapi juga menjadi salah satu media utama untuk memperoleh berita secara cepat, interaktif, dan real-time. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang melibatkan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap mahasiswa KPI yang aktif memakai Facebook. Penelitian ini berfokus pada pola penggunaan Facebook, pandangan mahasiswa mengenai kepercayaan terhadap informasi yang didapat, serta pengaruh penggunaan *Facebook* terhadap prestasi akademik dan pengembangan kemampuan komunikasi mereka. Temuan menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan *Facebook* untuk mengakses berita akademis, keagamaan, sosial-politik, dan hiburan, dengan alasan utama kemudahan akses, kecepatan penyampaian informasi, serta interaktivitas yang dimiliki platform tersebut. Namun, terdapat juga tantangan seperti risiko penyebaran hoaks dan efek filter bubble, yang mengharuskan peningkatan literasi digital agar mahasiswa lebih kritis dan selektif dalam menerima informasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori Uses and Gratifications serta literasi media, sekaligus menjadi referensi praktis bagi mahasiswa, dosen, dan institusi dalam memanfaatkan media sosial secara efektif dan bertanggung jawab.

Keywords: Facebook, media sosial, kebutuhan berita, literasi digital, Komunikasi Penyiaran Islam.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Di era revolusi industri 4.0, informasi menjadi kebutuhan pokok yang hampir setara dengan kebutuhan primer lainnya. Mahasiswa sebagai agen perubahan (*agent of change*) sangat bergantung pada informasi dalam menunjang kegiatan akademik dan sosialnya. Media sosial menjadi salah satu sarana utama dalam memperoleh informasi secara cepat dan luas. Salah satu *Platform* yang paling populer di kalangan mahasiswa adalah *Facebook*, yang telah berevolusi menjadi lebih dari sekadar tempat berbagi status dan foto, namun juga menjadi sumber informasi aktual dari berbagai belahan dunia (Firdaus, 2020). Media sosial adalah salah satu cara hari ini untuk menyebarkan berita dan Ketika menengar berita maka telitihlah kebenarannya, Sebagaimana yang dijekaskan dalam QS Al-Hujarat/49:6

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنْ جَاۤءَكُمْ فَاسِقٌۢ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْٓا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًاۢ بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ

Terjemahan:

"Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu."

Facebook memungkinkan penggunanya untuk mengikuti berbagai akun media berita, tokoh masyarakat, organisasi, dan komunitas yang secara aktif membagikan informasi. Melalui fitur algoritma berbasis minat, mahasiswa dapat dengan mudah mengakses konten-konten berita yang relevan dengan kebutuhannya. Dalam hal ini, *Facebook* memiliki nilai lebih dibanding media konvensional karena sifatnya yang interaktif dan real-time. Mahasiswa dapat menyimak, mengomentari, dan bahkan menyebarluaskan informasi kepada jaringan mereka sendiri (Handayani, Sri,2023). Namun, kemudahan tersebut tidak terlepas dari risiko penyebaran informasi palsu atau hoaks. Di tengah derasnya arus informasi di media sosial, tidak semua informasi yang tersebar memiliki validitas dan kredibilitas yang tinggi. Oleh karena itu, dibutuhkan literasi digital agar mahasiswa mampu menyaring informasi dengan kritis dan objektif. Hal ini penting untuk menghindari misinformasi yang dapat menyesatkan persepsi public (Putra, I. Gede Agung. 2022). Kendati demikian, *Facebook* tetap menjadi salah satu sumber informasi utama bagi mahasiswa. Selain mudah diakses, *Platform* ini juga menyediakan informasi dari berbagai spektrum isu, mulai dari pendidikan, politik, sosial, hingga hiburan. Keberagaman informasi ini memungkinkan mahasiswa memperluas wawasan dan membentuk opini yang lebih komprehensif terhadap suatu isu. Dengan begitu, *Facebook* berperan penting dalam mendukung mahasiswa menjadi pribadi yang informatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman (Rahmawati, 2020).

Melihat fenomena tersebut, penting untuk meneliti bagaimana *Facebook* digunakan oleh mahasiswa sebagai sumber informasi berita. Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi, frekuensi penggunaan, serta kepercayaan mahasiswa terhadap informasi yang diperoleh dari *Facebook*. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang peran media sosial, khususnya *Facebook*, dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa di era digital saat ini (Sugiyanto, 2021). Kecenderungan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Polewali Mandar dalam menggunakan *Facebook* sebagai media konsumsi informasi tidak lepas dari karakteristik jurusan mereka yang erat dengan dunia komunikasi dan media. Dalam proses pembelajaran maupun praktik lapangan, mereka dituntut untuk mampu memahami, menganalisis, dan mengelola informasi secara efektif. *Facebook* sebagai media sosial yang fleksibel dan interaktif, memungkinkan mereka untuk mengikuti perkembangan isu-isu kontemporer yang berkaitan dengan keislaman, sosial-politik, maupun dunia dakwah digital.

Dengan demikian, *Facebook* bukan hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga dimanfaatkan sebagai alat untuk memperluas wawasan dan memperkuat kapasitas keilmuan mereka sebagai mahasiswa komunikasi. Namun, efektivitas *Facebook* sebagai sumber informasi tentu sangat dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam menggunakan media tersebut secara bijak. Fenomena algoritma media sosial yang menyesuaikan konten berdasarkan preferensi pengguna bisa saja menciptakan *filter bubble* yang membatasi cakrawala berpikir kritis. Selain itu, paparan terhadap informasi yang tidak tervalidasi dapat menimbulkan miskonsepsi dan mengurangi objektivitas mahasiswa dalam melihat suatu isu. Oleh karena itu, penting untuk meneliti secara spesifik bagaimana mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Polewali Mandar memanfaatkan *Facebook* sebagai sumber informasi, serta bagaimana mereka menilai kualitas, keakuratan, dan relevansi berita yang mereka akses di dalamnya.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian mengenai "Peran Media Sosial *Facebook* Sebagai Sumber Informasi Kebutuhan Berita Bagi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Ui Ddi Ad Polewali Mandar**"** menjadi penting untuk dikaji lebih jauh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah, sekaligus menjadi masukan kebijakan bagi penguatan system pemasyarakatan yang lebiohasdaptif dalam menghadapi tantangan Sosial *Facebook* di masa yang akan datang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Melalui pendekatan deskriptif, penelitian ini akan mendeskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai bentuk-bentuk penggunaan *Facebook* oleh Peneliti, jenis informasi yang dicari, serta alasan mereka memilih *Facebook* sebagai media utama. Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk menemukan pola-pola penggunaan yang mencerminkan peran *Facebook* dalam kehidupan akademik dan sosial mahasiswa, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh terhadap realitas yang terjadi di lapanga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Islam Darud Dakwah Wal Irsyad AGH Abdurrahman Ambo Dalle (UI DDI AD) Polewali Mandar merupakan salah satu perguruan tinggi Islam yang berlokasi di Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Perguruan tinggi ini berada di bawah naungan Yayasan Darud Dakwah Wal Irsyad (DDI), yang dikenal luas sebagai organisasi dakwah dan pendidikan Islam terbesar di kawasan Indonesia Timur. UI DDI AD memiliki berbagai program studi yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan modern, salah satunya adalah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) di bawah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
Program studi tersebut dirancang untuk melahirkan lulusan yang kompeten dalam bidang komunikasi keislaman, dakwah media, jurnalistik Islam, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam penyebaran pesan dakwah. Secara geografis, kampus berada di kawasan strategis, yaitu pusat Kabupaten Polewali Mandar, dengan lingkungan masyarakat yang heterogen secara budaya dan sosial. Kondisi ini menjadikan kampus terbuka terhadap pengaruh global, termasuk dalam penggunaan teknologi digital dan media sosial.
Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan bagian dari generasi digital native Muslim, yaitu kelompok generasi muda yang tumbuh di tengah kemajuan teknologi namun tetap memiliki fondasi pendidikan agama yang kuat. Dalam keseharian, mereka memanfaatkan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp untuk keperluan akademik, kegiatan organisasi, serta aktivitas dakwah digital. Facebook, khususnya, berperan penting sebagai sarana penyebaran informasi kampus, promosi kegiatan keislaman, hingga ruang diskusi akademik. Dengan demikian, UI DDI AD Polewali Mandar tidak hanya menjadi institusi pendidikan, tetapi juga ruang eksperimentasi penggunaan media sosial dalam konteks akademik dan keagamaan, yang memperlihatkan keterpaduan antara nilai-nilai Islam dan budaya digital.

Peran Media Sosial Facebook sebagai Sumber Informasi Bagi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap sepuluh mahasiswa, ditemukan bahwa delapan responden menggunakan Facebook secara rutin setiap hari, dengan frekuensi dua hingga tiga kali dalam sehari. Pola penggunaan ini mengindikasikan bahwa Facebook masih menjadi media sosial yang aktif digunakan oleh mahasiswa sebagai sarana memperoleh informasi.
Sebanyak tujuh dari sepuluh mahasiswa mengikuti halaman berita keislaman dan umum, seperti NU Online, Republika, Detikcom, serta akun organisasi keagamaan. Aktivitas tersebut mencerminkan adanya kebutuhan informasi yang relevan dengan bidang keilmuan mereka, baik dalam konteks dakwah digital maupun isu-isu sosial keislaman. Selain itu, enam mahasiswa diketahui aktif bergabung dalam grup kampus dan forum diskusi daring yang digunakan untuk berbagi informasi akademik, artikel dakwah, serta koordinasi kegiatan organisasi mahasiswa.
Waktu akses Facebook umumnya dilakukan pada malam hari setelah kuliah atau pada waktu senggang. Mayoritas mahasiswa mengakses melalui perangkat ponsel karena lebih praktis dan mudah dijangkau. Salah satu informan, Nur Wahid Lahida (mahasiswi semester IV), menyampaikan bahwa Facebook menjadi media yang bermanfaat dalam mencari berita dan informasi keagamaan:

"Menurut saya, Facebook sangat membantu dalam mencari informasi. Biasanya saya gunakan untuk melihat berita terbaru, informasi kegiatan dakwah, dan juga diskusi seputar kampus. Jadi bukan cuma untuk hiburan, tapi juga bisa menambah pengetahuan dan mendukung kebutuhan kuliah saya." (Wawancara, 2025)

Pernyataan ini sejalan dengan temuan Handayani (2023) yang menjelaskan bahwa mahasiswa cenderung memanfaatkan Facebook sebagai sumber informasi yang relevan dan mudah dijangkau dibandingkan media konvensional. Pola penggunaan ini menunjukkan bahwa peran Facebook telah bergeser dari sekadar sarana interaksi sosial menjadi medium pencarian informasi akademik dan keagamaan.

Jenis Informasi Berita yang Diakses dan Persepsi terhadap Kredibilitasnya

Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di UI DDI AD Polewali Mandar mengakses beragam jenis informasi melalui Facebook, yang dapat dikategorikan menjadi empat kelompok utama, yaitu:

1. Informasi keagamaan, seperti ceramah, kutipan hadis, tanya jawab fikih, dan artikel motivasi Islam.
2. Isu sosial-politik, termasuk perkembangan konflik internasional, kebijakan pemerintah, dan peristiwa politik nasional.
3. Informasi akademik kampus, seperti jadwal seminar, lomba dakwah digital, dan kegiatan himpunan mahasiswa.
4. Berita keilmuan, mencakup artikel komunikasi, teknologi media Islam, dan literasi digital.

Keberagaman jenis informasi ini mencerminkan pola minat mahasiswa yang selaras dengan kebutuhan akademik serta kesadaran sosial mereka. Informasi keagamaan menjadi konten dominan yang dikonsumsi, menegaskan posisi mahasiswa KPI sebagai kelompok pembelajar yang mengintegrasikan pengetahuan agama dengan konteks digital.

Dalam hal kredibilitas informasi, mayoritas mahasiswa menunjukkan sikap kritis dan selektif. Mereka menyadari bahwa tidak semua konten di Facebook dapat dipercaya karena kurangnya verifikasi dan potensi penyebaran hoaks. Kesadaran ini lahir dari pengalaman langsung ketika menemukan berita palsu atau informasi yang menyesatkan. Sebagai respons, mahasiswa mulai menerapkan strategi verifikasi mandiri, seperti membandingkan informasi dari Facebook dengan sumber lain yang lebih kredibel, antara lain situs berita resmi, jurnal akademik, atau kanal lembaga pemerintah.

Sikap kritis ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak sekadar menjadi konsumen informasi pasif, tetapi juga pelaku aktif dalam proses penyaringan dan validasi berita. Meskipun Facebook masih menjadi sumber awal untuk memperoleh informasi terbaru, mahasiswa menggunakan media tersebut secara reflektif dan selektif, dengan menjadikannya sebagai pintu masuk sebelum memastikan keakuratan berita melalui sumber terpercaya lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa Facebook memiliki peran signifikan sebagai sumber informasi berita bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UI DDI AD Polewali Mandar. Media sosial ini bukan hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi telah berkembang menjadi media penyebaran informasi yang cepat, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan akademik serta dakwah mahasiswa.

Jenis informasi yang paling banyak diakses meliputi konten keagamaan, akademik, dan sosial-politik, yang menggambarkan orientasi keilmuan mahasiswa KPI terhadap isu-isu aktual yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Kesadaran terhadap kredibilitas informasi di Facebook juga cukup tinggi, di mana mahasiswa menunjukkan kemampuan berpikir kritis dengan melakukan verifikasi lintas sumber.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa Facebook berperan sebagai ruang literasi digital keislaman yang potensial bagi mahasiswa KPI, sekaligus menuntut adanya peningkatan kemampuan literasi media agar mereka mampu memanfaatkan teknologi informasi secara lebih bijak dan produktif dalam konteks akademik maupun dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Ahmad Syafii. *Teori Pembelajaran Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.

Ahmad Fathurrahman. *Analisis Literasi Digital Mahasiswa dalam Mengakses Informasi Berita di Media Sosial*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Andriani, Silvy. *Komunikasi Massa di Era Digital: Teori dan Praktik*. Jakarta: Gramedia Utama, 2021.

Aulia, Nur. *Pentingnya Literasi Digital untuk Mahasiswa di Era Media Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022.

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2021.

Firdaus, M. *Perilaku Mahasiswa dalam Menggunakan Media Sosial*. Surabaya: Pustaka Cendekia, 2020.

Handayani, Sri. *Komunikasi di Era Digital*. Malang: Inti Media, 2023.

Hidayat, Agus. *Media Sosial dan Perubahan Sosial: Perspektif Komunikasi Digital*. Surabaya: Pustaka Jaya, 2020.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.

Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020.

Nasution, Ria. "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Pemenuhan Informasi Mahasiswa." *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Utara* 7, no. 2 (2019): 56–67.

Pratama, Rendy. "Analisis Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Media Sosial sebagai Sumber Berita." *Jurnal Teknologi dan Komunikasi* 5, no. 1 (2018): 77–89.

Pratama, Rizky. *Konstruktivisme dalam Pembelajaran Digital: Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Putra, I. Gede Agung. *Literasi Digital untuk Mahasiswa Milenial*. Jakarta: Prenada Media, 2022.

Rahmawati, A. *Teknologi Informasi dalam Pendidikan Tinggi*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Rahmawati, A. *Komunikasi Massa dalam Era Digital: Perspektif dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta, 2021.

Rahmawati, Dina. *Pengaruh Sosial di Media Sosial: Perspektif Teori dan Riset Kontemporer*. Bandung: Refika Aditama, 2022.

Rahayu, Lestari. *Pendidikan dan Informasi: Implikasi Teknologi dalam Pembelajaran Mahasiswa*. Bandung: Alfabeta, 2021.

Rini Astuti. *Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sumber Informasi oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Semarang*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2021.

Santosa, H. T. *Pengaruh Sosial di Era Digital: Teori dan Praktek*. Jakarta: Kencana, 2020.

Sudirman, P. F. *Komunikasi dan Teknologi: Membangun Konektivitas dalam Dunia Digital*. Jakarta: Erlangga, 2021.

Sugiyanto. *Media Sosial dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021.

Sutrisno, Budi. *Manajemen Sumber Informasi di Era Digital*. Jakarta: Rajawali Pers, 2021.

Lahida Wahid Nur, Mahasiswa UI DDI AD, 20 Juli 2025.

Amir Alya Nur, Mahasiswa UI DDI AD, 21 Juli 2025.

Arul Muh, Mahasiswa UI DDI AD, 21 Juli 2025.

Wahyudi, Irwan. *Peran Media Sosial dalam Masyarakat Modern*. Jakarta: Pustaka Media, 2020.